



**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 SIDORENGGO
AMPELGADIG MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
YURINDHAR RIZCHA UTAMA LYA
NPM :21601011288



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

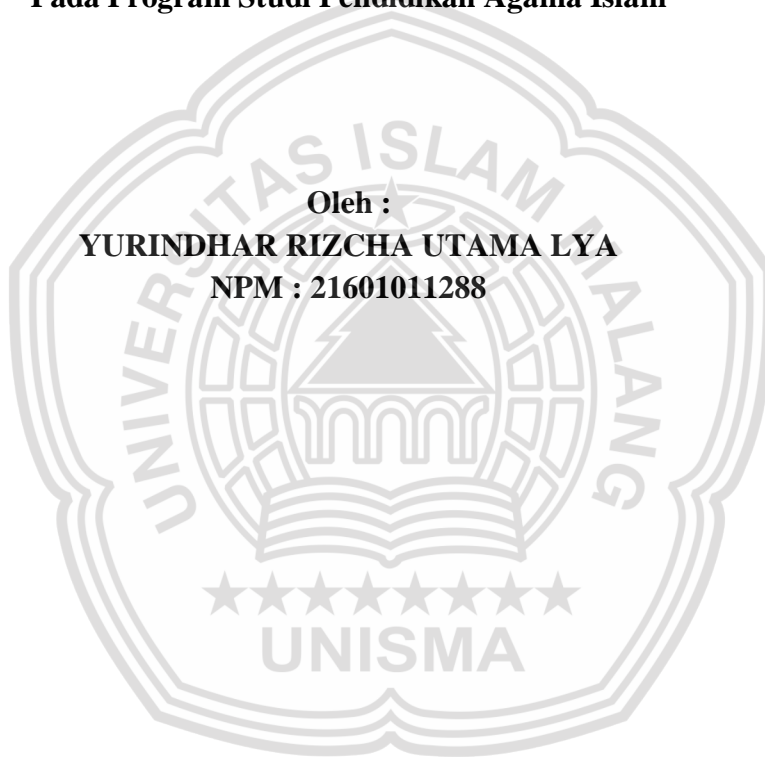


**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI 1 SIDORENGGO
AMPELGADIG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :
YURINDHAR RIZCHA UTAMA LYA
NPM : 21601011288



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Abstrak

Lya, Yurindhar, R, U. 2020. *Peran Orang tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H, Muhammad Hanif, M.Pdi. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Minat belajar, peran orang tua, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hubungan orang tua dengan sekolah.

Sudah kewajiban bagi anak untuk menempuh sebuah pendidikan dimanapun dia berada, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam proses pembelajaran di rumah seperti sekarang ini banyak sekali keluhan dari orang tua dalam pelaksanaannya terutama dalam masalah minat belajar anak yang semakin tidak kondusif karena memang belum terbiasa dengan adanya sistem belajar daring seperti ini. Pada akhirnya banyak yang harus di upayakan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak agar tetap maksimal walaupun dengan sedikit paksaan dan menerapkan kedisiplinan dalam belajar.

Dari sini hal yang diperlukan dalam kelancaran pelaksanaan proses belajar dari rumah adalah kesadaran orang tua dalam pentingnya pendidikan pada anak dan pentingnya menumbuhkan minat belajar anak meski proses belajar dilakukan dari rumah. Seperti halnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat anak adalah belajar di SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang dalam memberi dorongan, dukungan dan motivasi orang tua berupa fasilitas belajar, Sehingga prestasi anak tetap bisa dikembangkan bahkan bisa lebih unggul dari sebelumnya.

Dari latar belakang penelitian di atas peneliti merumuskan masalah yakni tentang minat belajar anak pada masa proses belajar yang dilakukan di rumah, kemudian peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar dan faktor pendukung serta penghambat pada proses pelaksanaannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat anak pada proses belajar di rumah, kemudian peran orang tua yang sangat mendukung dalam proses menumbuhkan minat dan mendorong anak belajar dengan segala fasilitas, motivasi dan lain sebagainya. Begitu juga dengan faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat jalannya proses belajar di rumah.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan yang dianalisis dengan reduksi data, penyajian data yang didapatkan dan penarikan kesimpulan dari setiap data yang ada.

Dalam penelitian ini kesuksesan proses belajar sendiri dititik beratkan kepada peran orang tua selaku guru pengganti ketika melaksanakan proses belajar di rumah. Sehingga orang tua harus pintar dalam membagi waktu antara kapan bekerja dan kapan harus menemani anak dalam belajar dan penyelesaian



tugas. Motivasi yang disertai dengan kedisiplinan dalam belajar menjadi salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi salah satu cara untuk memudahkan kegiatan belajar dari rumah ini.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seperti yang sudah diketahui bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi generasi muda bangsa. Proses pendidikan sendiri tidak hanya tumbuh atau di dapatkan di lingkungan sekolah, bahkan di lingkungan rumah sendiri banyak pendidikan yang kita dapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam lingkungan keluarga ataupun rumah pendidikan menjadi salah satu kewajiban dalam proses pembentukan mental, akhlak dan tingkah laku anak yang secara tidak langsung berkesinambungan dengan lingkungan masyarakat. Secara umum pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan rumah/keluarga ini sangat berbeda dengan pendidikan yang terjadi di lingkungan sekolah. Mengapa demikian, karena pendidikan di lingkungan rumah tidak akan mempunyai fasilitas yang mumpuni seperti di dalam kelas sehingga dapat menurunkan minat belajar siswa.

Kewajiban orang tua sendiri adalah menumbuhkan kembali rasa semangat dan minat dalam belajar anak walaupun proses belajar dilaksanakan pada lingkungan rumah secara daring (dalam jaringan). Tidak sedikit dari peserta didik yang mengeluh lantaran banyaknya tugas yang diberikan oleh pihak sekolah selama proses belajar di laksanakan di rumah. Hal ini bisa saja disebabkan karena kurangnya dukungan yang diberikan keluarga terutama orang tua pada lingkungan rumah. Keluarga khususnya orang tua memiliki peran yang penting terhadap minat belajar anak dan keberhasilan anak di sekolah, sehingga apabila orang tua dapat merangsang, mendorong dan membimbing aktivitas belajar anak maka kemungkinan besar anak akan mempunyai minat belajar yang lebih tinggi dan mengacu dalam pencapaian prestasi yang maksimal khususnya dalam minat pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain

sebagainya (Hakim, 2010: 1). Maka jika orang tua sendiri memiliki rasa acuh tak acuh terhadap anak dalam hal pendidikan, maka akan ada sedikit harapan bagi anak untuk dapat mencapai sebuah prestasi yang maksimal dan memiliki minat yang sangat minim dalam belajar di rumah.

Orang tua jika dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia orang disini berarti manusia (Darminto, 1982: 678). Dalam bahasa Indonesia, kata orang tua berarti ayah dan ibu, orang tua yang berusia tua dan orang yang dianggap tua/dihormati (Adib, 2019: 76). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Arab orang tua disebut “الوالد” kata tersebut diantara terdapat dalam firma Allah SWT :

وَصَبَّأْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَيَّ وَهْنًا وَفَصَّالَهُ فِي سَامِيْنٍ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ, إِلَيَّ الْمَصِيرُ
(سورة لقمان ٣١: ١٤).

Artinya :

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandung-nya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu” (Qs.al-Luqman 31:14).

Orang tua atau ibu dan bapak merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Jangan mengharapkan anak berkembang dengan baik jika orang tua tidak ikut berperan dan bertanggung jawab dalam proses pendidikannya, sebab pendidikan yang paling bermakna bagi anak justru pendidikan yang diperolehnya dari rumahnya (Aghla, 2004: 37). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diingat oleh orang tua bahwa sekolah bukanlah tempat yang sepenuhnya dapat menggantikan peran orang tua dalam mendidik anak. Sangat di sayangkan jika orang tua tidak dapat meluangkan waktunya untuk membantu anak belajar, khususnya pada pendidikan keagamaan. Sehingga pendidikan dan ilmu yang di dapatkan di rumah sangat kurang bahkan menjadi tidak maksimal dalam pencapaian hasil belajarnya.

Pendidikan agama Islam sendiri berguna untuk meningkatkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai upaya terencana dalam mengenal dan

memahami agama islam yang disertai dengan tuntunan dalam menghormati sesama makhluk, serta sebagai bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam yang menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Peran orang tua begitu sangat di butuhkan bagi anak guna menumbuhkan minat dalam segala aspek terutama dalam aspek pendidikan, lebih khususnya minat belajar pada Pelajaran Agama Islam. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia pendidikan menurut istilah “Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan” (Mohtar, 2017: 12).

Didalam agama Islam sendiri, pendidikan adalah sebuah corak atau coretan yang memberi warna hitam putihnya perjalanan hidup manusia, maka dari itu pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi seluruh ummat manusia dari buaian hingga liang lahat. Rasulullah SAW beliau bersabda:

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّخْدِ (رواه النسائي)

Artinya:

“Tuntutlah ilmu dari mulai berada dalam buaian sampai kamu masuk ke liang lahat” (HR. an-Nasai).

Jika di lihat dan di cermati lebih dalam akan ada banyak kerugian yang di dapatkan baik bagi orang tua, guru maupun peserta didik jika pembelajaran di rumah tidak efektif sehingga tidak dapat membantu mengembangkan ilmu peserta didik karena lemahnya minat dalam belajar. Pendampingan orang tua sendiri sangat di butuhkan untuk membangkitkan minat belajar, karena jika tidak adanya pendampingan orang tua maka fokus anak dalam belajar sendiri menjadi tidak disiplin seperti contoh sibuk dengan bermain gadget, belajar sambil menonton tv, belajar dengan posisi tidur ataupun bermain dengan teman tanpa mengenal batas waktu yang mengakibatkan tidak konsentrasi dan masih banyak lagi dampak yang ada.

Minat sendiri adalah salah satu unsur yang sangat penting kaitannya dengan belajar, yaitu guna memperoleh pengetahuan dan pencapaian

pemahaman yang lebih maksimal. Jika minat telah di kuasai oleh anak dalam belajar maka kesuksesan dalam memahami pelajaran pun akan membuahkan hasil yang bagus meski proses belajar dilaksanakan di rumah. Karena penyebab kurangnya minat dalam belajar di rumah sendiri bisa jadi berasal dari anak, sarana dan prasarana serta kurangnya motivasi dan perhatian yang di berikan oleh orang tua.

Manfaatnya yang di peroleh sendiri sangat banyak bila peran orang tua sangat maksimal dalam menumbuhkan minat belajar kepada anak khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penumbuhan minat belajar anak dalam Pendidikan Agama Islam sendiri dapat dilakukan dengan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan perintah-perintah agama. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan di pelajari dirasakan bermakna bagi dirinya (Husamah, Pantiwati, Restian, dan Sumarsono, 2018:18). Namun adanya minat tanpa usaha yang baik juga akan sangat menyulitkan keberhasilan dalam belajar terutama pada pembelajaran di rumah.

Kemudian peran dan motivasi orang tua sendiri sangat di butuhkan pada masa pendampingan anak ketika belajar ataupun kegiatan sehari-hari. Dukungan yang ada di lingkungan rumah adalah faktor utama yang sangat penting guna meningkatkan minat anak dalam belajar terutama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memang sudah wajib di kenalkan ajarannya oleh orang tua sejak anak masih kecil. Pemahaman tentang belajar sendiri sangat penting bagi guru maupun orang tua. Kegiatan belajar sendiri adalah suatu hal yang dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya. Jadi Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri adalah mata pelajaran yang wajib diadakannya dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perkuliahan. Manfaat yang di dapatkan sendiri sangat banyak seperti contoh: membentuk pribadi yang sholeh/sholehah dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi peserta didik, kemudian sebagai perekat antar umat dan dapat menimbulkan sikap toleransi antara sesama.

Mengapa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri diakan dari jenjang sekolah dasar hingga bangku perkuliahan?, karena setiap jenjangnya memiliki ilmu pengetahuan dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dengan bertambahnya jenjang pendidikan yang kita lampau akan bertambah pula pengetahuan kita tentang ilmu yang kita pelajari tentang agama islam. Maka dari itu peran dan dukungan orang tua sangatlah di butuhkan guna menumbuhkan minat anak dalam belajar terutama jika pembelajaran di lakukan dirumah dan minat dalam pembelajaran agama yang mana pembelajaran dan ilmunya sangat di butuhkan untuk kepentingan dunia dan akhirat.

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut permasalahan yang berhubungan dengan peran orang tua dan minat belajar anak dengan judul: “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, maka fokus penelitian yang dapat ditarik untuk dijadikan suatu rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar peserta didik SDN 1 Sidorenggo Ampelgading Malang di rumah pada Mata Pelajaran Agama Islam?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar di rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam SDN 1 Sidorenggo Ampelgading Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan minat belajar peserta didik SDN 1 Sidorenggo Ampelgading Malang di rumah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Mendeskripsikan optimalnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di rumah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Memperoleh gambaran tentang faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses di rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam SDN 1 Sidorenggo Ampelgading Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan penulis bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses pembelajaran perkuliahan yang ada pada Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Lebih tepatnya agar penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoretis

Dapat memberikan informasi tentang persepsi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama proses kegiatan belajar siswa dilakukan dari rumah (daring) khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Membantu mengoptimalkan pihak sekolah dalam menyampaikan materi, tugas harian dan ujian kepada peserta didik
- b. Dapat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran tentang peran orang tua sebagai pendamping anak dalam meningkatkan minat belajar anak khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam selama proses kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah.

Membantu peneliti baru yang membutuhkan referansi tentang peran orang tua terhadap dalam meningkatkan minat belajar anak khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam selama proses kegiatan belajar dilaksanakan dari rumah.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas dengan judul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading maka dapat di simpulkan peneliti sebagai berikut:

1. Perlu diketahui bahwa minat dalam diri anak untuk belajar dapat tumbuh karena dorongan diri sendiri karena sadar akan sesuatu yang di butuhkan, ada juga minat belajar yang tumbuh karena suatu dorongan dari luar seperti dorongan dari guru, orang tua, teman, motivasi dan lain sebagainya. Dalam proses kegiatan belajar dari rumah yang dianjurkan pemerintah seperti saat ini haruslah orang tua lebih ekstradan maksimal dalam mendampingi anak mengerjakan tugas di rumah. Seperti halnya minat belajar anak SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang ketika belajar dari rumah, yang mereka alami adalah naik turunnya minat yang disebabkan belum maksimalnya proses belajar dan sedikit kurangnya kepekaan orang tua dalam menumbuhkan minat anak itu sendiri. Menumbuhkan minat pada anak sendiri berupaya untuk memiliki semangat belajar dan tetap berprestasi walaupun belajar dari rumah ini yang terkadang membuat anak-anak merasa cepat bosan. Maka dari itu komunikasi yang baik antara orang tua, guru dan anak harus tetap terjaga agar kegiatan belajar menjadi mudah dan menguntungkan satu sama lain.
2. Orang tua adalah figur panutan bagi seorang anak yang dapat berpengaruh besar bagi kelangsungan anak dimasa depan. Dimana tingkah laku dan keberhasilan dalam prestasi anak terutama dalam belajar sebagian besar tercapai karena peran orang tua yang menjadi faktor utama. Menjadi panutan yang baik bagi seorang anak menuntut orang tua untuk dapat memberikan contoh dalam berperilaku maupun dalam perkataan maupun dalam mengaplikasiannya. Kemaksimalan peran orang tua ini berlaku pada konteks pendidikan nasional terutama pendidikan islam, dalam kemaksimalan pendidikan islam yang diberikan orang tua mampu

membentuk generasi yang berakhlak baik, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga jika kemaksimalan anak dalam belajar pendidikan nasional dan pendidikan agama dapat seimbang akan menjadikan anak sebagai generasi muda islami yang cerdas, kepribadian dan berakhlak karimah.

3. Dalam sebuah kegiatan yang sedang berlangsung pasti ada saja faktor pendukung dan penghambat yang menjadi tantangan bagi orang yang sedang melakukannya. Begitu juga dengan peran orang tua anak SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang dalam menumbuhkan minat ketika proses belajar dilaksanakan dari rumah. Faktor pendukung seperti minat belajar, cita-cita, fasilitas yang ada, teman di sekitar lingkungan dan peran keluarga dapat menjadikan anak bersemangat dalam belajar. Tetapi keterbatasan media, kurangnya motivasi juga dapat menjadi faktor penghambat bagi kelancaran proses belajar. Sehingga memang orang tua harus ekstra dalam menyediakan apa yang dibutuhkan anak pada waktu kegiatan belajar dari rumah berlangsung.

B. Saran

Dalam penelitian Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading Malang peneliti memberi saran diantaranya:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua harus maksimal dalam memberi motivasi dan dukungan kepada anak pada masa pembelajaran dari rumah, sehingga keoptimalan belajar dan penyelesaian tugas dapat membuahkan hasil yang maksimal. Orang tua juga harus memfasilitasi kebutuhan anak selama proses belajar dari rumah, sehingga anak merasa tercukupi.

2. Bagi anak/peserta didik

Anak harus patu dengan guru walaupun tugas diberikan secara online, tetap mengerjakan dengan baik dan tidak asal-asalan sehingga proses belajar akan lancar sesuai dengan yang pihak sekolah inginkan.

Begitu juga dengan kepatuhan anak kepada orang tua harus terus diutamakan karena orang tua selaku pengganti guru ketika di rumah yang akan mendampingi anak selama belajar.

3. Bagi Guru

Guru harus senantiasa memantau jalannya pembelajaran meski secara online, karena keterlibatan guru disini masih sangat diperlukan dan dukunganpun juga masih di butuhkan bagi anak. Komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua bisa membangun semangat dan minat anak dalam belajar meski dari rumah.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, R. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. (Cet. I). Jakarta : Granit.
- Adib, Holy. (2019). *Pendekar Bahasa*. (Cet.I). Yogyakarta : Basabasi.
- Aghla, U. (2004). *Mengakrabkan Anak Pada Ibadah*. (Cet. I). Jakarta : Almahira.
- Anggito, A. Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet.I). Sukabumi : CV Jejak.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. I). Sukabumi : CV Jejak.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayuhan.(2018). *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Dahwadin, Nugraha, Farhan, S. (2019). *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Cet. I). Wonosobo : CV. Mangku Bumi Media.
- Danim, S. (2003). *Riset Keperawatan: Sejarah Dan Metodologi*. (Cet. I). Jakarta : EGC.
- Darmadi.(2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish .
- Darmadi.(2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Darmaningtyas.(2004). *Pendidikan Yang Memiskinkan*. Yogyakarta : Galang Press.
- Darusman, A. (20190. *Pengaruh Media Online Terhadap Minat Belajar Siswa (Studi Kasus: SMK Islam Wijaya Kusuma)*. Jakarta :PT. Traindo Bangun Negeri.
- Daulay, HAidar P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Cet. I). Jakarta Prenadamedia.
- Deresan.(1998). *Sekolah Mengajar Atau Mendidik*.Yogayakarta : Kanisius.
- Efendi, Nuesalam, F. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. (Cet. I). Pasuruan : Qiara Media.
- Fakhrudin, H. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. (Cet. I). Bandung : PT Setia Purna Inves.

- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Feisal, jusuf, A. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Cet. I). Jakarta : Gema Insani Press.
- Fitrah.,& Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak.
- Gray, J. (2000). *Mars And Venus On A Date: Petunjuk Untuk Mengurangi 5 Tahap Berpacaran untuk menciptakan hubungan yang penuh cinta dan abadi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Habibi, Abah, M. (2020). *Seni Mendidik Anak Nukilan Hikmah Menjadi Orang Tua Efektif*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan Dan Konseling SMA*. Jakarta : Grasindo.
- Hakim, T. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Masyarakat.
- Hamdi, Asep, S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Hanafi, H., Adu, L.,& Muzakkir.(2019). *Profesionalisme Guru Dalam Pngelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hanafi, H., Adu, L., & Zainuddin.(2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Helaluddin, Hengki, W. (2019). *Analisi Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. (Cet. I). ISBN : 978-623-90515-7-0.
- Herijulianti, E., Indriani, Tati, S., & Artini, S. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. (Cet. I). Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi*. Karawang : Hidayatul Quran.
- Husamah. Pantiwati, Y. Restian, A. dan Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet : I). Malang : UMM Press.
- Imam Mohtar, I [2017] *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Ismail, A. (2008). *Selamat Menabur: 33 Renungan Tentang Didik-Mendidik*. Jakarta : Gunung Mulia.

- Istijanto.(2005). *Riset Sumber Daya Manusia*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. (Cet. I). Depok : Kencana.
- Kadir, dkk.(2019). *Pembelajaran Matematika Dalam Era Revolusi Industri 4.0*.Kendari.
- Khalili, M. (2006).*Berjumpa Allah Dalam Salat*.(Cet. 7).Jakarta : Zahra.
- Kharuddin.(2018). *Mencetak Generasi Anak Shaleh Dalam Hadist*. (Cet. I). Yogyakarta: Deepublish.
- Lie, A., Andriono, T., & Prasasti, S. (2014). *Menjadi Sekolah Terbaik: Praktik-Praktik Strategis Dalam Pendidikan*. (Cet. I). Jakarta : Tanoto Foundation.
- Makruf, J. (2016). *Islam Untuk Anak* (Cet. I). Banten : Prenadamedia.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. I). Malang : UB Pres
- Mardani.(2017). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. (Cet. I). Depok : Kencana.
- Muhdi, Ahmad A. (2018). *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi*. Malang : Literasi Nusantara.
- Murdoko, W. (2017).*Parenting With Leadership*.Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Nai, Firmina, A. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA Dan SMK*. (Cet. I). Yogyakarta : Deeplublish.
- Neolaka, A., & Amalia, G. (2017).*Landasan Pendidikan: Dasar pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. (Cet. I). Depok : Kencana.
- Nurina, P. (2015). *Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Autis Pada Sekolah Inklusif*. Tangerang Selatan : Young Progressive Muslim.
- Pangarso, S. (2017).*Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak Di Usia Emas*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Pupu Saeful Rahmat. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*.Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Rahardjo, S., & Gudnanto.*Pemahaman Individu Teknik Nontes*. 354 h.

- Rangkuti, F. (1997). *Riset Pemasaran*. (Cet. I). Jakarta : Gramedia Pustakan Utama.
- Redaksi Health Secret. (2013). *Seri Bunda Berdaya Mengatasi Penyakit & Masalah Belajar Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun)*. Jakarta :Elex Media Komputindo.
- Rimm, S. (2003). *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, S., & Hatmawan, Aglis, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas: Classroom Action Research*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish
- Sahlan, Abdul, K. (2018). *Mendidik Perspektif Psikologi*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Sani, Ridwan, A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. (Cet. I). Jakarta : Bumi Aksara .
- Simamora, Roymond, H. (2009) *Buku Ajar Pendidikan keperawatan*. (Cet. I). Jakarta : EGC
- Slamento. (2020). *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar siswa SMA*. (Cet. I). Qiara Media. ISBN : 9786237365051.
- Sudarsana, I, Ketut dkk. (2020). *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Online : Yayasan Kita Menulis.
- Surya, H. (2010). *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasa*. (Cet. I). Jakarta : Prenadamedia.
- Suseno, M. (2020). *Mengukur Minat Profesi Guru*. (Cet. I). Rawamangun : UNJ Press.
- Sutiah, (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Cet.I). Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. I). Bali : Nilacakra.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Hasil Belajar*. (Cet. I). Sukabumi : Haura Publishing.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. (Cet. I). Jakarta : Gema Insani Press.

- Tan, T. (2017). *Teaching Is An Art*. (Cet. I). Yogyakarta : Deepublish.
- Umro'atin, Y. (2020). *Pengantar Studi Islam*. (Cet. I). Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Cet. I). Bandung : PT Setia Purna Inves.
- Wekke, Ismail, S. (2018). *Potret Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat*. (Cet. I). Yogyakarta : Diandra Kreatif.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.Makasar.ISBN : 978-602-52060-4-7.
- WJS. Poerwo, D. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.
- Yumi, M., & Damopolii, M. (2016).*Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. (Cet. II). Jakarta : Prenadamedia .
- Yusuf, M. (2017).*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. (Cet. IV). Jakarta : Kencana Prenadamedia.

